



Drs Mawardi

Kantin Kejujuran, antara Harapan dan Kendala

DI beberapa kota di tanah air, termasuk di Jogja, pemerintah menggulirkan program kantin kejujuran di lingkungan sekolah. Tujuan utamanya untuk menumbuhkan sikap dan perilaku jujur sejak dini bagi generasi muda sehingga ketika mereka dewasa nanti akan menjadi manusia yang memiliki mental anti korupsi.

Ada lima sekolah yang sudah melaporkan ke Dinas Pendidikan Kota Jogja terkait pembukaan kantin kejujuran ini. Salah satunya adalah SMAN 7 Jogja yang mulai membuka model kantin baru itu sejak awal No-

vember silam. Bagaimana cara sekolah mendidik sikap jujur kepada peserta didik lewat kantin itu, sejauh mana program itu efektif dilaksanakan dan apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, wartawan *Bernas Jogja*, **Yvesta Putu Ayu** berkesempatan berdialog dengan Kepala Sekolah SMAN 7 Jogja, **Drs Mawardi** tentang hal itu. Berikut petikannya.

Apa latar belakang sekolah membuka kantin kejujuran ini di SMAN 7 Jogja ?

Kami ingin membiasakan

siswa untuk berperilaku jujur atas diri mereka. Karena sikap itu akan berdampak positif dalam setiap tindakan mereka. Misalnya saja mereka tidak akan mencontek saat ujian karena memiliki kesadaran untuk berlaku jujur dalam menilai kemampuan diri sendiri. Dengan kesadaran itu pula maka mereka akan belajar lebih keras dan mempersiapkan diri dengan baik untuk mendapatkan nilai terbaik.

Sudah sejak kapan sekolah memiliki kantin kejujuran ?

Sebenarnya sudah sejak lama ide ini digulirkan. Namun baru terealisasi sejak 7 November lalu. Untuk membuka kantin itu kami mengambil modal dari dana kehumasan sebesar Rp 200.000 untuk membeli berbagai jajanan yang dijual di kantin itu.

Apakah ada dialog terlebih dulu dengan para guru, siswa, orangtua murid maupun penjaga kantin ?

Ya awalnya ide ini saya

sampaikan kepada mereka, terjadi pro dan kontra. Ada sebagian orang yang takut program ini gagal dan akan merugikan pihak kantin yang biasanya. Namun akhirnya kami bisa meyakinkan mereka untuk ikut mendukung program ini. Toh juga bertujuan positif untuk mendidik siswa bersikap jujur dan bertanggungjawab. Bahkan tidak merugikan kantin biasanya karena tetap banyak siswa yang jajan di kantin itu karena menu makanan dan minumannya pun juga berbeda.

Bagaimana proses pembukaan kantin kejujuran di sekolah ?

Dengan modal sebesar Rp 200.000 itu kami membelanjakan sejumlah jajanan seperti nasi bungkus, camilan dan minuman. Jajanan itu kemudian dipajang di bangsal sekolah dengan diberi label harga. Di tempat itu juga disediakan tempat untuk uang sehingga siswa bisa mengambil

kembaliannya sesuai dengan apa yang mereka beli. Uang kembalian mulai dari Rp 50 sampai Rp 1.000 yang mereka bisa ambil sendiri. Petugas meletakkan jajanan dan uang kembalian pada pagi hari dan diambil lagi pada sore hari.

Apa yang terjadi selama pelaksanaan program itu ?

Awalnya kami membuka warung itu selama satu minggu. Hasilnya cukup memuaskan karena tidak ada selisih uang. Namun untuk memastikannya kembali anak-anak kami benar-benar jujur dan bukannya merasa diawasi, kami kembali melakukan pengujian pada minggu kedua. Hasilnya pun cukup bagus karena tidak ada selisih uang, bahkan ada anak yang kelupaan membayar kekurangan uang jajanan pun langsung melaporkannya kepada kami. Melihat hasil evaluasi selama dua minggu itu kami optimis untuk terus melanjutkan program ini seterusnya. Dan ternyata dalam praktiknya pun tidak merugikan kantin konvensional karena ternyata warung itu tetap banyak pembelinya meski ada kantin kejujuran sekalipun.

Bagaimana dengan hasil evaluasinya selama kurang lebih satu bulan ini ?

Seperti yang sudah-sudah, nampaknya siswa sekolah kami merespon positif program kantin kejujuran ini. Karena hasilnya pun cukup positif dari laporan yang dilakukan setiap sorenya oleh petugas, baik OSIS dan guru sebagai pihak pengelolanya. Kami akan mencoba enam bulan kedepan, bila hasilnya tetap sama maka dampak positif akan mulai terasa, diantaranya melalui evaluasi sikap dan perilaku para siswa.

Apa yang masih menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini selama ini ?

Awalnya adalah keterbatasan tempat. Kami harus memin-dahkan penempatan kantin kejujuran dari bagian depan

sekolah ke bangsal karena terlalu jauh dijangkau siswa. Selain itu kurangnya sarana untuk menempatkan jajanannya untuk menjaga higienisnya. Untuk mengatasi hal itu kami akan membuat etalase kaca agar semua jajanan itu bisa tertata dengan baik dan sehat. Kami mendapatkan bantuan modal sebesar Rp 1 juta dari Kejaksaan Negeri Kota Jogja, dana itulah yang akan dialokasikan untuk pembuatan etalase. Sementara itu, dengan banyaknya siswa yang juga ingin ikut menjual sejumlah jajanan, kami harus mengatur jadwalnya lebih tertib sehingga tidak ada jenis jajanan yang sama.

Apa kiat sekolah untuk bisa mempertahankan program ini terus berjalan dengan optimal ?

Kami terus melakukan evaluasi secara kontinyu. Apa yang menjadi permasalahan selama pelaksanaannya, itulah yang harus diatasi sehingga diharapkan program ini dapat berjalan dengan baik. Yang pasti karena fokus kami kantin kejujuran ini sebagai media pendidikan kejujuran dan anti korupsi yang menyentuh tidak saja aspek kognitif siswa namun juga afektif dan psikomotorik, maka sekolah



PTU

Drs Mawardi

optimis program ini akan terus berjalan dengan baik.

Terakhir, apa harapan kedepan akan pelaksanaan program ini ?

Kami berharap sikap jujur, bertanggungjawab akan terus melekat pada semua elemen sekolah. Perilaku yang baik itu bisa terus ditingkatkan menjadi pembiasaan sehingga ketika keluar dari lingkungan sekolah pun mereka akan tetap memiliki perilaku itu, termasuk untuk lebih mengutamakan kepentingan orang lain dibandingkan kepentingan pribadi. (*)

BIODATA	
Nama	: Drs Mawardi
Tempat/Tanggal Lahir	: Kulonprogo, 17 September 1950
Riwayat Pendidikan	: Sekolah Rakyat (SR) Kedung Pangkil, Kec Pengasih Kulonprogo SMPN 2 Wates Kulonprogo SMAN 1 Wates Kulonprogo S1 IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) Jurusan Civic Hukum
Riwayat Pekerjaan	: Kepala Sekolah SMAN 7 Jogja Kepala Sekolah SMAN 6 Jogja Kepala Sekolah SMA Girimulyo Kulonprogo Ketua MGMP Tata Negara dan PPKn se-Kab Kulonprogo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 06 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005